

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.865,19	6.885	+0,29%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+6,97	+0,26%
Basic Material	-3,86	-0,26%
Industrials	+3,90	+0,43%
Consumer Non-Cyclicals	-5,48	-0,81%
Consumer Cyclicals	-3,19	-0,44%
Healthcare	-0,74	-0,05%
Financials	+4,31	+0,32%
Properties & Real Estate	+2,01	+0,28%
Technology	+50,09	+0,78%
Infrastructures	-19,06	-1,34%
Transportation & Logistic	-9,16	-0,64%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
GTBO	+34,18%	INPS	-14,61%
SHID	+24,64%	IOTF	-14,42%
FAST	+24,46%	BRNA	-10,29%
KRAS	+16,30%	CSMI	-8,80%
WAPO	+12,06%	GDST	-7,56%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -465,75
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -55.990,10



Pada perdagangan Jum’at (4/7) Bursa Asia Pasifik ditutup *mix* dengan ada yang menguat dan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,1%), KLSE (+0,1%), Hang Seng (-0,6%), Nikkei (+0,1%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,3%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum’at (4/7) mengalami pelemahan sebesar (-0,19%) ke level 6.865,19 dengan total volume perdagangan sebesar 17,06 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR7,96 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR465,75 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR55.990,10 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham GOTO, BBNI, BMRI, BRIS dan ASII. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham ANTM, BBRI, BBKA, TLKM dan UNVR.

Wall Street tidak ada perdagangan pada Jum’at (4/7) untuk memperingati Hari Kemerdekaan Amerika, sehingga indeks Dow Jones (Closed), S&P500 (Closed) dan Nasdaq (Closed).

Untuk perdagangan Senin (7/7) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tipis dengan arah pergerakan minimal ke area 6.885.

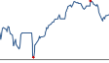
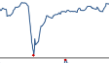
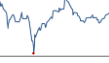
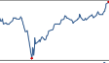
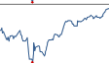
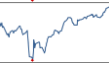
Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

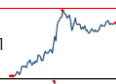
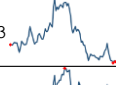
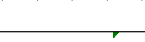
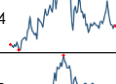
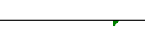
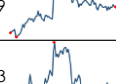
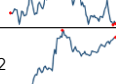
- China mengenakan bea masuk antidumping 20,2% atas baja nirkarat Indonesia, berisiko melemahkan daya saing dan ekspor produk nikel. Produksi smelter RKEF terancam turun akibat tekanan biaya dan permintaan lemah. Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) mendorong diversifikasi pasar dan hilirisasi produk dalam negeri, sementara pemerintah berencana bangun industri manufaktur sebagai offtaker untuk tingkatan nilai tambah dan serapan tenaga kerja.
- Laporan ketenagakerjaan AS mencatat tambahan 147.000 pekerjaan pada Juni 2025, melampaui ekspektasi 106.000. Pengangguran turun ke 4,1%, upah naik moderat 0,2% MoM, dan lapangan kerja bertambah di sektor pemerintahan dan kesehatan. Lonjakan pekerja penuh waktu serta penurunan tenaga kerja asing turut mencolok. Data ini menurunkan peluang pemangkasan suku bunga The Fed dalam waktu dekat.
- Kelompok BRICS akan meluncurkan dana penjaminan baru yang didukung oleh New Development Bank (NDB) untuk menurunkan biaya pembiayaan dan mendorong investasi di negara berkembang tanpa tambahan modal anggota. Skema ini meniru Multilateral Investment Guarantee Agency (MIGA) milik Bank Dunia dan bertujuan menarik investasi swasta hingga 5–10 kali lipat, dengan uji coba dimulai 2026.
- J.P. Morgan memproyeksikan pertumbuhan stablecoin hanya mencapai US\$500 miliar pada 2028, jauh di bawah estimasi sebelumnya yang mencapai triliunan dolar. Alasannya, adopsi pembayaran masih rendah dan penggunaan tetap dominan di sektor kripto. Pertumbuhan terhambat oleh kasus penggunaan terbatas, regulasi yang belum jelas, dan fokus negara pada pengembangan mata uang digital masing-masing.

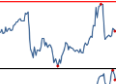
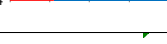
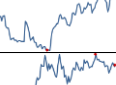
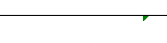
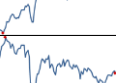
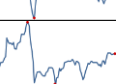
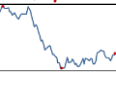
Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.865	-12,9	-0,2%	-4,2%	-5,7%	5.968		7.905	
Strait Times Index	4.014	-6,0	-0,1%	5,6%	14,7%	3.198		4.020	
KLSE Index	1.550	1,2	0,1%	-5,1%	23,9%	1.401		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	23.916	-153,9	-0,6%	21,9%	32,7%	16.647		24.771	
SSE Composite Index	3.472	11,2	0,3%	6,4%	16,8%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	39.811	25,0	0,1%	-0,2%	-3,3%	31.137		41.275	
KSE KOSPI Index	3.054	-62,0	-2,0%	27,3%	6,8%	2.294		3.116	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.829	0,0	0,0%	5,7%	11,5%	37.646		45.014	
Nasdaq	20.601	0,0	0,0%	6,8%	11,5%	15.268		20.601	
S&P 500	6.279	0,0	0,0%	7,0%	11,5%	4.983		6.279	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.823	-0,3	0,0%	6,8%	7,8%	7.679		8.885	
DAX-German	23.787	-146,7	-0,6%	18,8%	28,0%	17.339		24.324	

DAILY NEWS

- Jumlah IPO di BEI semester I/2025 turun jadi 14 emiten dari 25 pada tahun lalu, meski dana yang dihimpun naik ke Rp7,01 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh seleksi yang lebih ketat dari regulator, yang menekankan kesiapan keuangan, tata kelola, dan kualitas manajemen. BEI kini fokus pada kualitas IPO, termasuk mendorong perusahaan-perusahaan unggulan (lighthouse) untuk melantai. Proses persetujuan IPO disebut kini jauh lebih ketat dibanding sebelumnya.
- PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk. (ADMR) menyuntik Rp947,49 miliar ke PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) melalui anak usahanya untuk mendukung proyek smelter aluminium di Kalimantan Utara. Dana ini berasal dari pembelian saham baru dan bertujuan memperkuat keuangan KAI serta mengurangi utang berbunga tinggi. Transaksi afiliasi ini merupakan bagian dari strategi hilirisasi ADMR senilai Rp4,91 triliun.
- PT Mandala Multifinance (MFIN) akan melakukan buyback saham maksimal Rp25 miliar (10% dari modal) pada 3–15 Juli 2025 untuk memperkuat struktur modal dan menjaga nilai pemegang saham. Aksi ini tidak akan mengganggu keuangan perusahaan dan akan dilakukan pada harga wajar sekitar Rp3.426 per saham. MFIN sebelumnya telah diakuisisi dan bergabung dengan Adira Finance dan MUFG, dengan MUFG kini menguasai 89,26% saham dan Adira tetap memegang 10%.
- PT Sampoerna Agro (SGRO) optimistik produksi CPO kuartal II/2025 membaik dan sesuai target tahunan. Produksi kuartal I naik 11% yoy, sementara target pertumbuhan TBS tahun ini sebesar 5% yoy. Fokus penjualan tetap di pasar domestik, sehingga tidak terdampak kebijakan India. Harga CPO diperkirakan stabil karena program B40, dengan strategi perusahaan difokuskan pada peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan digitalisasi.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.745	-2.2	0.0%	11.691		12.911	
IDR/HKD	2.065	-3.5	-0.2%	1.938		2.183	
IDR/CNY	2.263	-2.0	-0.1%	2.141		2.314	
IDR/YEN (100yen)	11.267	-16.0	-0.1%	10.024		12.019	
IDR/USD	16.209	-27.0	-0.2%	15.092		16.943	
IDR/EUR	19.129	13.6	0.1%	16.579		19.422	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	66	-0.5	-0.8%	57		83	
ICE Coal Newcastle	111	-1.7	-1.5%	94		156	
Gold Spot \$/OZ	3.337	11.2	0.3%	2.359		3.433	
Nickel LME USD/Mt	15.282	-94.0	-0.6%	14.243		18.221	
LME TIN USD/Mt	33.737	-84.0	-0.2%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.036	24.5	0.6%	3.780		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%

	April 25	Mei 25	Juni 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.820	16.441	16.311
Inflasi (% YoY)	1.95	1.60	1.87
Benchmark Rate (%)	5.75	5.50	5.50
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.5B	-

TRADING IDEA

SMGR - Swing Trading Buy

Close	2.660	
Suggested Entry Point	2.640	
Target Price 1	2.850	+7,95%
Target Price 2	2.930	+10,98%
Stop Loss	2.500	-5,30%
Support 1	2.620	-0,76%
Support 2	2.570	-2,65%

Technical View

Saham SMGR pada perdagangan Jum'at (4/7) ditutup dalam posisi melemah ke level 2.660. Saat ini SMGR sedang dalam posisi koreksi setelah tertahan *Resist*-nya di level 2.700. Jika SMGR bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka berpotensi naik dengan target minimal ke level 2.850 – 2.930.

Secara teknikal, saat ini SMGR memiliki momentum yang masih mencoba menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada diangka -70 dan MACD juga masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal SMGR masih terbuka apabila tidak turun menembus level <2.500.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham SMGR, meski mencatat penurunan kinerja pada Q1-2025, dengan laba bersih turun -90,89% YoY. Katalis positif SMGR di 2025 mencakup efisiensi biaya produksi seiring turunnya harga batubara, rencana divestasi SMBR yang memperbaiki struktur keuangan, serta potensi peningkatan permintaan dari proyek IKN dan program 3 juta rumah. Valuasi yang masih murah juga membuat SMGR menarik sebagai saham pilihan tahun ini.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika SMGR berada di range level 2.570 – 2.700 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi SMGR menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk SMGR dengan Target Price 1 di level 2.850 dan Target Price 2 di level 2.930.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
7 Jul 25	OMED	PT Jayamas Medica Industri Tbk	25 Jul 25	Rp3,57/saham
7 Jul 25	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	31 Jul 25	Rp50/saham
7 Jul 25	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk	25 Jul 25	Rp23/saham
7 Jul 25	GEMA	PT Gema Grahasarana Tbk	31 Jul 25	Rp3/saham
7 Jul 25	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25 Jul 25	Rp42/saham
7 Jul 25	GOLF	PT Intra GolfLink Resorts Tbk	23 Jul 25	Rp0,7/saham
7 Jul 25	MICE	PT Multi Indocitra Tbk	31 Jul 25	Rp10/saham
7 Jul 25	MHKI	PT Multi Hanna Kreasindo Tbk	31 Jul 25	Rp2,15/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
1 Jul 25	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	15 Jul 25	2.000	4 : 5
4 Jul 25	FILM	PT MD Entertainment Tbk	18 Jul 25	800	10 : 1
8 Jul 25	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	18 Jul 25	680	619 : 100
8 Jul 25	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk	25 Jul 25	50	2 : 1
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
04 Jul 25	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	07 Jul 25	29 Jul 25
08 Jul 25	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	09 Jul 25	31 Jul 25
09 Jul 25	GUNA	PT Gunanusa Eramandiri Tbk	10 Jul 25	01 Agu 25
15 Jul 25	BMHS	PT Bundamedik Tbk	16 Jul 25	07 Agu 25
17 Jul 25	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	18 Jul 25	11 Agu 25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
8 Jul 25	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk
11 Jul 25	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
18 Jul 25	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
30 Jun 2025	2 – 4 Jul 2025	PT Chandra Daya Investasi Tbk	12.482.937.500	Rp170 - 190	8 Jul 2025	Henan Putihrai Sekuritas
30 Jun 2025	2 – 8 Jul 2025	PT Diastika Biotekindo Tbk	815.000.000	Rp120 - 140	10 Jul 2025	Lotus Andalan Sekuritas
30 Jun 2025	2 – 4 Jul 2025	PT Trimitra Trans Persada Tbk	563.247.900	Rp240 - 270	8 Jul 2025	BCA Sekuritas

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
07 Jul 2025	10:00 AM	Indonesia	Foreign Exchange Reserves JUN	\$152.5B		\$ 157.0B
07 Jul 2025	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Prel MAY	104.2		104.5
07 Jul 2025	4:00 PM	Euro Area	Retail Sales MoM MAY	0.1%		
07 Jul 2025	4:00 PM	Euro Area	Retail Sales YoY MAY	2.3%		
07 Jul 2025	8:00 PM	Rusia	Foreign Exchange Reserves JUN	\$680.4B		\$651.0B
08 Jul 2025	10:00 AM	Indonesia	Consumer Confidence JUN	117.5		123
08 Jul 2025	11:30 AM	Australia	RBA Interest Rate Decision	3.85%	3.60%	3.60%
08 Jul 2025	1:00 PM	Germany	Balance of Trade MAY	€14.6B		
08 Jul 2025	1:45 PM	France	Balance of Trade MAY	€-8B		€-6.1B
08 Jul 2025	1:45 PM	France	Current Account MAY	€-4.1B		€-2.2B
08 Jul 2025	4:00 PM	Singapore	Foreign Exchange Reserves JUN	S\$518.1B		S\$510.0B
08 Jul 2025	10:00 PM	United States	Consumer Inflation Expectations JUN	3.2%		3.2%
09 Jul 2025	3:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change JUL/04	0.680M		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.